

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA,
KECAMATAN PUNGGUR, KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**ATIKA PUTRI
NPM. 1801051012**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA,
KECAMATAN PUNGGUR, KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ATIKA PUTRI
NPM. 1801051012

Pembimbing: Suhendi, M.Pd

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Atika Putri
NPM : 1801051012
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA, KECAMATAN PUNGGUR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Metro, Juni 2022
Pembimbing



Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA,
KECAMATAN PUNGGUR, KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH

Nama : Atika Putri

NPM : 1801051012

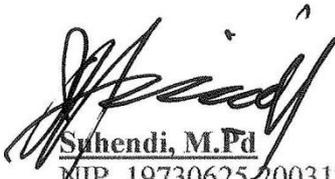
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Metro, Juni 2022
Pembimbing


Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625-200312 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: P.3493/11-28.1/D/PP-00.9/07/2022

Skripsi dengan judul: “PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA, KECAMATAN PUNGGUR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”, disusun oleh: Atika Putri, NPM. 1801051012, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin/27 Juni 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Suhendi, M.Pd

Penguji I : H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd

Penguji II : Sudirin, M.Pd

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA, KECAMATAN PUNGGUR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

OLEH:

ATIKA PUTRI

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang lebih dominan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses belajar mengajar. Sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Faktanya di Indonesia pembelajaran daring sudah pernah dijalankan sebelum adanya pandemi. Meski begitu, pembelajaran daring sepertinya belum dapat dilaksanakan dengan baik di Indonesia. Banyak faktor di antaranya seperti kesiapan murid dalam menerima perubahan sistem pembelajaran, kurangnya pendampingan guru selama pembelajaran daring dan interaksi antar siswa secara tidak nyata akan mempengaruhi emosional siswa. Sulitnya guru berinovasi saat melaksanakan proses pembelajaran dan siswa ketergantungan dengan menyalin jawaban diinternet menyebabkan kualitas pengetahuan siswa dapat menurun. Selain itu, teknologi yang belum memadai dapat menghambat semangat siswa dalam belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian eksperimen. Data diolah menggunakan teknik analisis *product moment* yang dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 21 siswa dari populasi yang ada di kelas V MI Miftahul Huda Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini angket untuk mencari tahu variabel X dan variabel Y serta dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar pada diri siswa. Melalui perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa terdapat kontribusi atau peranan pembelajaran daring sebesar 20.1% terhadap minat belajar matematika pada diri siswa MI Miftahul Huda. Sementara 79.9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi person (*product moment*) yang memiliki t_{hitung} sebesar $2.186 > t_{tabel}$ 1729. H_a diterima, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh yang positif antara pembelajaran daring terhadap minat belajar pada diri siswa.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Minat Belajar.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ATIKA PUTRI

NPM : 1801051012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagin tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Juni 2022
Yang Menyatakan,



Atika Putri
NPM. 1801051012

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا^ص وَلِيُؤْفِقَهُمْ^ص أَعْمَالَهُمْ^ص وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾ (سورة
الأحقاف, ١٩)

Artinya: ”Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka balasan pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”.¹

¹ Q.S Ahqaaf: 19

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur dan bahagia peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Maka dari itu, peneliti mempersembahkan hasil penyelesaian skripsi ini kepada orang-orang yang berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Terima kasih teruntuk kedua orang tuaku Bapak Suratini dan Ibu Siti Fatimah yang senantiasa memberikan dukungan secara emosional, spiritual, dan finansial yang telah berjuang dengan hebat memberikan pendidikan terbaik untuk anaknya.
2. Terima kasih untuk ketiga kakak tercinta, Haris Darmawan, Anggi Zulfikar, dan Richa Andita Sari yang sudah memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan studi.
3. Terima kasih kepada Bapak Suhendi, M.Pd selaku pembimbing saya yang telah sabar mengarahkan dan membantu menyelesaikan skripsi saya dengan baik. Terima kasih untuk dukungan dan doanya.
4. Terima kasih kepada teman-teman saya yang sudah membantu dalam mengerjakan atau yang telah memberikan dukungan emosional kepada saya.
5. Terima kasih kepada UKPM Kronika sudah menjadi wadah untuk mengembangkan dan menemukan banyak pengalaman.
6. Terima kasih kepada warga indekos Putri Darma yang telah baik hati meminjamkan sepeda motor guna memperlancar perjalanan penyusunan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada almamaterku tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan kesempatan saya untuk mengembangkan pribadi saya menjadi lebih.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tujuan dari penelitian ini untuk memenuhi syarat kelulusan dari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungan sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu perkenankan peneliti menyampaikan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan FTIK, H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua jurusan PGMI, Suhendi, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan untuk peneliti, seluruh dosen pengajar jurusan PGMI.

Peneliti sadari dalam penyelesaian skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan serta kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun akan peneliti terima untuk perbaikan ke depannya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 27 Juni 2022
Penulis,



Atika Putri
NPM. 1801051012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Minat Belajar.....	7
1. Pengertian Minat Belajar.....	7
2. Indikator Minat Belajar	8
3. Fungsi Minat dalam Proses Belajar.....	10
4. Ciri-Ciri Minat Belajar	11
5. Macam-Macam Minat Belajar.....	12
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	13

B. Pengaruh Pembelajaran Daring	14
1. Pengertian Pembelajaran Daring	14
2. Komponen dan Karakteristik Pembelajaran Daring.....	16
3. Indikator Pembelajaran Daring	18
4. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Daring.....	19
C. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel	27
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-Kisi Angket Pengaruh Pembelajaran Daring	31
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Angket Minat Belajar	33
Tabel 4.1	Data Guru dan Karyawan MI Miftahul Huda.....	39
Tabel 4.2	Data Siswa MI Miftahul Huda.....	40
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Pembelajaran Daring	42
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Minat Belajar	42
Tabel 4.5	Case Processing Summery Uji Reliabilitas	43
Tabel 4.6	Realiabilty Statistics	44
Tabel 4.7	Case Processing Summery Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.8	Realiabilty Statistics	45
Tabel 4.9	Uji Normalitas	46
Tabel 4.10	Uji Linearitas	48
Tabel 4.11	Variables Entered/Removed	49
Tabel 4.12	Model Summary	49
Tabel 4.13	Anova.....	50
Tabel 4.14	Coefficients	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Denah Lokasi MI Miftahul Huda.....	39
Gambar 4.2 Histogram Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar	47
Gambar 4.3 Plot Of Standardized Residual	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Uji Coba yang Digunakan	61
Lampiran 2	Tabulasi Data Variabel Pembelajaran Daring dan Variabel Minat Belajar	62
Lampiran 3	Hasil Instrumen Penyebaran Angket Pembelajaran Daring (X)	64
Lampiran 4	Hasil Instrumen Penyebaran Angket Minat Belajar Y	65
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas X.....	66
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas Y.....	67
Lampiran 7	Item Total Statistik Uji Reliabilitas Varibel X dan Y.....	68
Lampiran 8	Surat Bimbingan Skripsi.....	69
Lampiran 9	Surat Tugas	70
Lampiran 10	Surat Izin Research	71
Lampiran 11	Surat Balasan Izin Research.....	72
Lampiran 12	Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro	73
Lampiran 13	Surat Keterangan Bebas Jurusan PGMI.....	74
Lampiran 14	Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin	75
Lampiran 15	Outline	79
Lampiran 16	Alat Pengumpul Data	82
Lampiran 17	Foto Dokumentasi Kegiatan	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertengahan 2022 merupakan awal baru bagi Indonesia memasuki fase pasca pandemi, yang mana penyebaran Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) atau virus yang menyerang saluran pernapasan hingga menyebabkan kematian. Covid-19 merupakan virus baru yang teridentifikasi pada manusia. Mulanya, Covid-19 muncul pertamakali di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Terdapat warganya yang terkena pneumonia yang tidak diketahui etiologinya. Hingga dipertengahan Maret 2020 organisasi kesehatan resmi dunia (WHO) menetapkan virus ini menjadi pandemi atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia.¹

Tidak hanya terkait kesehatan, pandemi juga berdampak pada dunia pendidikan. Demi menjaga keselamatan jiwa, lembaga pendidikan harus menghentikan aktivitas pembelajaran guna mencegah mata rantai penyebaran Covid-19. Sehingga pemerintah menentukan kebijakan agar pembelajaran dilakukan secara daring. Pembelajaran daring tentu memiliki kelebihan dan kelemahannya sendiri. Pembelajaran daring dinilai selain meminimalisir terjadinya kerumunan juga siswa akan lebih fleksibel dalam belajar tidak terpeku pada waktu dan tempat belajar yang selalu sama. Selain itu, siswa

¹ Yelvi Levani, Aldo Dwi Prasetya, dan Siska Mawaddatunnadila, "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis, dan Pilihan Terapi," *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan* 17, no. 1 (Januari 2021), <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>.

dapat mengakses sumber belajar dari berbagai hal, mulai dari pengetahuan yang diajarkan oleh orang tua, internet, dan sebagainya.²

Namun, faktanya di Indonesia pembelajaran daring sudah pernah dijalankan sebelum adanya pandemi. Hanya saja belum terlalu dikenal oleh peserta didik di Indonesia dan hanya dilingkup tertentu. Datangnya virus Corona dapat diambil hikmah baiknya dengan lebih aktif mempelajari ilmu teknologi.

Saat pandemi seluruh instansi Pendidikan melakukan model pembelajaran daring dengan persiapan seadanya, bahkan tanpa persiapan. Tentu hal ini dapat memberikan pengaruh bagi kualitas ilmu yang diperoleh oleh siswa. Banyak faktor di antaranya seperti kesiapan murid dalam menerima perubahan sistem pembelajaran secara mendadak. Kurangnya pendampingan guru selama pembelajaran daring dan interaksi antar siswa secara tidak nyata akan mempengaruhi emosional siswa. Sulitnya guru berinovasi saat melaksanakan proses pembelajaran dan siswa ketergantungan dengan internet menyebabkan kualitas pengetahuan siswa dapat menurun. Selain itu, teknologi yang belum memadai dapat menghambat semangat siswa dalam belajar.³

Kondisi tersebut juga dialami oleh Kelas V MI Miftahul Huda.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Wali Kelas V

² Putu Yoga Purandina dan Made Astra Winaya³, "Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19," *Jayapangus Press* 3, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454>.

³ Ria Puspita Sari, Nabila Bunnanditya Tussyantari, dan Meidawati Suswandari, "Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (April 2021), <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/732>.

pada Jumat, 29 Oktober 2021. Melalui wawancara tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan memberikan pengaruh bagi minat belajar siswa. Khususnya pada mata pelajaran Matematika.⁴

Menurunnya kasus tertularnya Covid-19 membuat pembelajaran kembali tatap muka kembali. Namun, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian eksperimen untuk membuktikan apakah terdapat “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Huda Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah” yang difokuskan pada mata pelajaran Matematika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas dan diperolehnya hasil pra survei, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa.
2. Faktor-faktor penyebab yang memengaruhi minat belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlunya adanya batasan masalah agar masalah yang dikaji lebih terarah, mendalam, dan tidak terlalu luas jangkauannya.

1. Pengaruh pembelajaran daring pada siswa kelas V MI Miftahul Huda.
2. Faktor minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

⁴ Wawancara dengan Ibu Via, Jumat 29 Oktober 2021

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah Terdapat Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Huda, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian adalah:

a. Bagi Guru

Menjadi acuan serta evaluasi dalam menjalankan proses belajar mengajar saat pembelajaran daring. Terutama dalam menjaga minat belajar siswa agar tetap baik selama pandemi.

b. Bagi Sekolah

Peneliti berharap penelitian ini memberikan sumbangsih dalam menambah wawasan dunia pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan atau menambah kajian pustaka mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa.

c. Bagi Orang Tua

Dapat menjadi bekal para orang tua bagaimana memberikan sikap saat mendampingi anak selama pembelajaran daring dan menumbuhkan minat belajar sang anak.

F. Penelitian Relevan

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan tema dengan peneliti. Berikut dijabarkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan judul peneliti.

Penelitian yang dilakukan oleh Misdar NIM. 160209003 yang berjudul “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Mis Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa pembelajaran daring memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif tersebut dapat dilihat dari siswa pandai menggunakan teknologi. Meningkatkan kemandirian siswa selama pembelajaran daring, dan sebagian besar siswa semangat belajar semakin meningkat. Sedangkan, dampak negatif muncul karena siswa mengalami kesulitan saat pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dilaksanakan dengan jangka waktu yang lama menyebabkan siswa mulai malas belajar.⁵

Keterkaitan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mencari tahu apakah pembelajaran daring memberikan dampak terhadap minat belajar bagi

⁵ Misdar, *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat* (Aceh Barat: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021), 99.

siswa. Lalu, perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu perbedaan kondisi penelitian yang mana pada penelitian Misdar dilaksanakan saat pembelajaran daring terjadi sebab adanya musibah yang melanda dunia. Sedangkan pada penelitian ini memang sengaja dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Layyina Mawarda Awalia¹, Ika Ari Pratiwi, dan Lintang Kironoratri yang berjudul “Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Karangmalang”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga aplikasi yang digunakan di Desa Karangmalang. Diketahui terdapat upaya dan kendala yang terjadi dalam meningkatkan minat belajar saat pembelajaran daring. Penelitian ini membahas tentang penggunaan aplikasi pada pembelajaran daring.⁶

Keterkaitan judul penelitian yang akan penelitian lakukan adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran daring apakah terdapat pengaruh terhadap minat belajar bagi siswa. Namun, pada penelitian tersebut berfokus pada upaya dan kendala tiga aplikasi saat dilaksanakan selama pembelajaran daring. Sedangkan pada penelitian ini, pengaruh minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh aplikasi tetapi juga faktor lainnya.

⁶ Layyina Mawarda Awalia, Ika Ari Pratiwi, dan Lintang Kirononatri, “Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Karangmalang,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3940.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan salah satu implementasi dari aktifnya seseorang yang mendorong untuk melakukan serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku guna mendapatkan pengalaman pribadi saat interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga minat lebih merujuk pada rasa suka atau ketertarikan yang lebih pada suatu hal dan aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹

Ahmad Susanto juga mengutip pendapat Elizabeth Hurlock yang mengatakan bahwa minat belajar ialah hasil dari pengalaman atau proses belajar. Terdapat aspek kognitif yang berdasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungannya. Selain itu, terdapat aspek afektif berbentuk sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat belajar. Pada aspek afektiflah yang memberikan peranan besar dalam menimbulkan minat dalam diri seseorang.²

Menurut Muhammad Yasin saat meningkatkan minat belajar siswa penting juga mengenal bagaimana karakteristik siswa tersebut. Sehingga

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 180.

² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar* (Jakarta: Prenada Media, 2016), 57–58.

pentingnya asas *Quantum Teaching* yang berbunyi “Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”. Lantas bagaimana cara pengajar membawa dunianya kepada siswa? Hal tersebut dapat dilakukan dengan menunjukkan kepada siswa manfaat terhadap sesuatu, dikatakan demikian sebab seseorang akan tergerak apabila mengetahui manfaat dari suatu hal yang dikerjakannya.³

Melalui pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa merupakan kecenderungan personal untuk menyukai hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar. Hal tersebut terlihat dari adanya perubahan tingkah laku pada dirinya dengan diiringi perasaan senang dan selalu memberikan perhatian pada hal-hal tertentu sebagai pengalaman pribadi atau dengan lingkungan sekitarnya.

Minat belajar bukan bawaan sejak lahir, melainkan kemunculan dari proses penilaian kognitif dan afektif personal terhadap objek minat belajar adalah positif. Sehingga akan menghasilkan sikap yang positif atau memunculkan minat belajar.

2. Indikator Minat Belajar

Umumnya saat seseorang memiliki minat terhadap sesuatu akan diekspresikan melalui kegiatan atau sebuah aktivitas yang sedang diminatinya. Jadi untuk mengetahui indikator minat belajar pada siswa dapat dilihat dengan cara menganalisa kegiatan-kegiatan yang dilakukan individu atau objek yang disenanginya. Sebab minat merupakan sesuatu

³ Muhammad Yasin, *Mengenal dan Memahami Karakteristik Siswa dan MTP* (Kediri: IAIN Kediri, 2020), 21.

yang dipelajari guna mendorong personal agar aktif dalam kegiatan tertentu.⁴

Menurut Herlina menjelaskan bahwa terdapat beberapa indikator dari minat belajar yaitu:

- a. Perasaan senang, dapat ditandai dengan kesukaan terhadap mata pelajaran, tanpa adanya rasa terpaksa untuk belajar;
- b. Partisipasi, keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Seperti siswa senantiasa ikut serta dalam proses pembelajaran;
- c. Perhatian, saat pembelajaran akan adanya keaktifan jiwa yang dipertinggi terhadap apa yang dipelajarinya. Konsentrasi siswa terhadap pengamatan, sebab apabila siswa memiliki minat terhadap objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut;
- d. Tertarik, ditandai dengan ketertarikan siswa saat mengikuti pelajaran di kelas;
- e. Semangat, munculnya rasa semangat yang tinggi tanpa unsur pemaksaan.⁵

Selain melihat indikator di atas, siswa dapat mengekspresikan minat dengan cara:

- a. Munculnya pernyataan lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya;

⁴ Winda Anggriyani Uno, *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa* (Gorontalo: Cahaya Arh Publisher, 2021.), 48.

⁵ Herlina, *Minat Belajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 20.

- b. Adanya partisipatif siswa saat mengikuti kegiatan yang diminatinya;
- c. Siswa cenderung fokus dan tidak mudah terdistraksi oleh sekitarnya dan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminatinya.⁶

3. Fungsi Minat dalam Proses Belajar

Adanya minat pada seseorang memberikan dampak yang besar terhadap perilaku dan sikap. Minat merupakan sumber motivasi yang kuat untuk belajar sebab siswa akan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Minat dalam belajar merupakan jiwa bagi siswa yang senantiasa menemani di dalam kelas. Memiliki fungsi untuk mendorong siswa agar dapat mencapai prestasi sekaligus menambah kegembiraan pada setiap yang ditekuni oleh seseorang.

Selain itu, fungsi minat dalam proses belajar mengajar yakni adanya pemusatan pikiran disertai kegembiraan dalam usaha belajar. Di antaranya munculnya kegairahan hati yang dapat memperbesar daya kemampuan belajar serta membantu siswa tidak melupakan apa yang ia pelajari. Sehingga belajar dengan penuh gairah, minat, lalu membuat rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri.

Terdapat beberapa fungsi minat dalam belajar, seperti menciptakan, menimbulkan konsentrasi atau perhatian dalam belajar, menimbulkan perasaan senang dalam belajar, memperkuat daya ingat siswa terkait pelajaran yang telah diberikan guru, menghasilkan sikap

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 132.

belajar yang positif dan konstruktif, serta menekan kebosanan siswa terhadap pelajaran.⁷

4. Ciri-Ciri Minat Belajar

Minat belajar memiliki ciri-ciri yang dapat diidentifikasi.

Terdapat tujuh ciri dari minat belajar yaitu:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental;
- b. Minat dapat dikaitkan pada kegiatan belajar;
- c. Perkembangan minat dapat dikatakan terbatas;
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar;
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya;
- f. Minat berbobot emosional;
- g. Minat berbobot egosentris artinya seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar ialah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan secara terus menerus. Selain itu, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Jadi dapat diidentifikasi bahwa siswa yang memiliki minat dalam belajar maka akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik.⁸

⁷ Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 11–12.

⁸ Syardiensah, “Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen,” *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 5, no. 1 (Mei 2016): 444.

5. Macam-Macam Minat Belajar

Saat seseorang melakukan sesuatu tanpa diminta dan menilai hal tersebut merupakan berasal dari minat. Selain itu, minat memengaruhi hasil belajar seseorang dan dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi. Krapp mengategorikan terdapat tiga macam minat belajar yaitu:

- a. Minat personal, berkaitan dengan sikap dan motivasi atas pelajaran tertentu. Seperti siswa tertarik atau tidak, senang atau tidak senang, dan mempunyai dorongan keras dari dalam diri untuk menguasai mata pelajaran tersebut.
- b. Minat situasional, merupakan minat siswa yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti. Hal tersebut bergantung pada faktor rangsangan dari lingkungannya.
- c. Minat psikologikal, masih berkaitan dengan adanya interaksi antara minat personal dengan minat situasional yang terus menerus dan berkesinambungan.

Sehingga dapat disimpulkan minat belajar dapat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu minat personal, minat situasional, dan minat psikologikal. Minat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa. Jika anak tidak berminat pada materi yang dipelajarinya maka mereka susah dalam menguasai pelajaran tersebut dan membuat siswa malas dalam belajar. Sebaliknya

apabila siswa menaruh minat terhadap topik atau materi yang sedang dipelajari, siswa tersebut akan bersemangat dan senang mempelajarinya.⁹

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Tidak semua siswa memiliki minat belajar yang sama. Hal tersebut disebabkan faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

- 1) Faktor biologis atau faktor kesehatan, faktor ini memberikan pengaruh besar terhadap minat belajar. Sebab saat siswa sedang dilanda sakit maka minat belajar siswa menjadi terganggu.
- 2) Faktor psikologi yang dapat disebabkan banyak hal, di sini terdapat dua faktor psikologi yang akan diurai yaitu:
 - a) Bakat, merupakan kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat memang sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, bahan pelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa akan meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran tersebut.¹⁰
 - b) Intelegensi, berkaitan dengan kemajuan belajar. Sebab kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, dan mengetahui relasi serta mempelajarinya dengan cepat.

⁹ Satrio Kusumo, *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus Nyi Ageng Serang Semarang* (Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016), 24–25.

¹⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 135.

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Keluarga

Faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Sebab, waktu paling lama siswa dihabiskan di keluarga.

2) Faktor sekolah

Terdapat peranan sekolah terhadap minat belajar siswa yang memiliki komponen sebagai berikut:

- a) Metode mengajar, ketepatan guru dalam menentukan metode mengajar sangat berpengaruh terhadap siswa.
- b) Kurikulum, merupakan program pendidikan yang diberikan oleh lembaga penyelenggara pendidikan terkait rancangan pelajaran.

3) Faktor masyarakat

Pasang surut minat belajar dapat dipengaruhi oleh masyarakat. Mulai dari kegiatan siswa dalam masyarakat atau siswa dalam bergaul dengan temannya.¹¹

B. Pengaruh Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki berbagai pendapat dari para ahli dengan sudut pandang yang berbeda. Selain itu, pembelajaran daring memiliki berbagai terminologi. Di antaranya pendidikan terbuka, sekolah

¹¹ *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 2013, 54.

terbuka, belajar terbuka, pendidikan korespondensi, pendidikan melalui udara, belajar secara fleksibel, belajar elektronik, belajar maya, dan belajar berbasis jaringan internet yang telah menambah dinamika sistem pendidikan konvensional.¹²

Konsep pendidikan saat pembelajaran daring lebih dominan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk proses belajar mengajar yang dilaksanakan tanpa harus bertatap muka secara langsung antara guru dengan siswa. Saat melaksanakan pembelajaran daring, bahan ajar sangat menentukan guna mengganti penjelasan materi saat tatap muka.¹³

Pembelajaran daring memiliki enam gambaran pokok, yaitu:

- a. Terdapat dua atau lebih pihak yang menjalankan pembelajaran, tetapi dengan sistem kendali jarak jauh;
- b. Memiliki pertemuan secara tatap muka dengan peserta didik dalam bentuk bantuan, bimbingan, dan pelatihan individual untuk tugas-tugas tertentu;
- c. Terdapat komunikasi dua arah atau lebih melalui penggunaan media dengan jangkauan luas dalam rangka menyampaikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku;
- d. Tidak didominasi oleh pengajaran tatap muka;

¹² Munir Tubagus, *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh Kajian Teoritis dan Inovasi* (Makasar: CV Nas Media Pustaka, 2021), 11.

¹³ Cucus Ahmad, Yutshi Aprilinda, dan Robby Yuli Endra, "Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh," *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika* 7, no. 2 (2016): 1.

- e. Menerapkan teori komunikasi, sosial, dan pedagogi dengan pendayagunaan teknologi;
- f. Menuntut disiplin diri yang tinggi dan kegiatan peserta didik secara maksimum agar pembelajaran dapat berhasil.¹⁴

2. Komponen dan Karakteristik Pembelajaran Daring

Komponen dan karakteriistik merupakan dua kata yang berbeda. Meski begitu keduanya tidak dapat dipisahkan karena saat menjelaskan komponen akan berkaitan dengan karakteristik dari pembelajaran daring. Sehingga saat pembelajaran daring berlangsung harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Siapa yang mengajar, seperti guru, tutor, dan lainnya;
- b. Berapa banyak peserta didik yang akan belajar, satu atau lebih;
- c. Apa yang akan dipelajari, mulai dari kurikulum, silabus, dan bahan ajar, guna landasan bagi pengajar untuk mengajar dan siswa dalam mempelajarinya;
- d. Siapa yang menyelenggarakan seperti lembaga yang mengelola pendidikan daring guna merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan sebagainya;
- e. Adanya kesepakatan belajar seperti kontrak belajar yang menjelaskan apa yang akan dilakukan dan tanggung jawab, baik antara siswa dan pengajar, siswa dengan lembaga penyelenggara, atau pengajar dengan penyelenggara.

¹⁴ Tubagus, *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh Kajian Teoritis dan Inovasi*, 15–16.

Terdapat empat komponen pembelajaran daring. Di antaranya komponen pertama adalah lembaga penyelenggara. Konsep utama pembelajaran daring yang membedakannya dengan belajar sendiri dan autodidak. Lembaga penyelenggara pendidikan konvensional meliputi universitas, sekolah, akademi, lembaga diklat, dan lain-lain yang menawarkan pendidikan jarak jauh.

Komponen kedua merupakan perbedaan tempat dan waktu antara pengajar dan siswa. Sehingga pembelajaran lebih adaptif serta fleksibel dalam menyesuaikan kondisi, waktu, dan kecepatan belajar peserta didik. Komponen ketiga dapat dilihat dari digunakannya sistem telekomunikasi interaktif. Keberadaan sistem telekomunikasi yang interaktif ini sangat penting karena kunci dari proses pembelajaran adalah adanya interaksi. Interaksi dengan memanfaatkan sistem telekomunikasi yang bersifat asinkronous (tidak bersamaan) maupun sinkronous (bersamaan), baik dari sisi tempat maupun waktu.

Komponen terakhir atau keempat adanya saling berbagi objek belajar yang berupa data, suara, atau video yang memungkinkan pengalaman belajar terjadi. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang tepat guna sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa yang disesuaikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendukungnya.¹⁵

¹⁵ Dewi Salma Prawiradilaga, *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 29–32.

3. Indikator Pembelajaran Daring

Indikator pembelajaran daring yaitu penguasaan teknologi oleh peserta didik, prinsip-prinsip pembelajaran, otonomi, kreativitas, kemandirian peserta didik, peningkatan pengetahuan, keterampilan peserta didik, interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik, peningkatan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dari defenisi tersebut, indikator pembelajaran daring yaitu:

- a. Penguasaan teknologi, yang dapat dilihat dari kepandaian, pemahaman, dan pengetahuan seseorang dalam memproses atau menggunakan suatu teknologi, alat atau piranti yang digunakan untuk mengolah suatu data;
- b. Prinsip-prinsip pembelajaran, secara umum meliputi perhatian dan motivasi keaktifan, keterlibatan langsung/pengalaman, pengulangan, tantangan, perbedaan individu kesemuanya dapat berimplikasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran;
- c. Otonomi, merupakan suatu hal yang muncul dari dalam diri individu pelajar berkaitan dengan tanggung jawab untuk menerima pelajarannya;
- d. Kreativitas, kemampuan untuk menemukan cara-cara baru bagi pemecahan masalah dengan mengolaborasikan gagasan-gagasan dengan mempergunakan daya khayal, fantasi atau imajinasi serta mampu menguji kebenaran akan gagasan tersebut;

- e. Kemandirian, kesiapan dan kemampuan individu untuk berdiri sendiri yang ditandai dengan mengambil inisiatif. Selain itu mencoba mengatasi masalah tanpa meminta bantuan orang lain, berusaha dan mengarahkan tingkah laku menuju kesempurnaan;
- f. Peningkatan pengetahuan, berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal;
- g. Keterampilan peserta didik, merupakan suatu kemampuan di dalam menggunakan akal, pikiran, ide serta kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah atau juga membuat sesuatu itu menjadi lebih bermakna sehingga dari hal tersebut menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut;
- h. Peningkatan minat belajar, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan, dan kemampuan agar menjadi lebih baik dalam hal ini yakni adanya perasaan senang dan sikap yang positif dalam meningkatkan kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang tertentu.¹⁶

4. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Daring

a. Keunggulan Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring membuat siswa semakin akrab dengan perkembangan teknologi. Selain itu, saat berhasil mendisiplinkan diri siswa dapat mencapai efisiensi proses pembelajaran, seperti waktu

¹⁶ Minhajul Ngabidin, *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021), 76.

yang fleksibel dan mudah mengakses sumber belajar dan materi belajar.

Menurut Ghirardini, Pembelajaran jarak jauh memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait menggabungkan kolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa yang menggunakan simulasi dan permainan.¹⁷

Pembelajaran daring juga mendorong siswa untuk mempelajari hal-hal baru yang mereka peroleh selama proses pembelajaran. Baik dari segi teknik interaksi maupun penggunaan media-media pembelajaran yang beraneka ragam. Selain itu, siswa dapat memperoleh materi ajar tidak hanya dari guru tetapi dapat melalui internet atau orang-orang disekelilingnya serta siswa dapat mengulas kembali materi tersebut secara berulang-ulang.¹⁸

b. Kelemahan Pembelajaran Daring

Meski pembelajaran jarak jauh sudah ada sejak dahulu, faktanya sistem ini baru dilaksanakan serentak karena munculnya Covid-19 pada 2020 lalu dan dikenal dengan proses pembelajaran daring. Konsep sistem pembelajaran tersebut dilatarbelakangi antara efektif dan terpaksa. Secara umum, saat pelaksanaan banyak kendala yang harus dihadapi seperti ketersediaan infrastruktur di beberapa daerah di Indonesia, khususnya daerah 3T (terdepan, terluar, dan

¹⁷ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), 8.

¹⁸ Dwi Ekasari Harmadi dan dkk, *Pembelajaran Jarak Jauh Kondisi Khusus* (Malang: Tahta Media Group, 2021), 7–8.

tertinggal). Permasalahan meliputi ketersediaan listrik hingga akses internet pada satuan pendidikan.

Merilis data Dapodik Kemendikbud pada tahun 2020, sebanyak 46.272 atau 18% Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah tidak memiliki akses internet dan sebanyak 8.281 atau 3% Satuan Pendidikan belum terpasang listrik. Selain itu, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun 2020 merilis hasil survei yang menunjukkan bahwa sebanyak 40,2% satuan Pendidikan tidak memberikan bantuan fasilitas kepada guru. Kondisi tersebut mengakibatkan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan semestinya.

Tak hanya infrastruktur, teknis pelaksanaan pembelajaran juga menghadapi permasalahan baik dari pengajar, hingga siswa. Bagi guru kesulitan yang dihadapi seputar kemampuan dalam penguasaan teknologi saat pelaksanaan pembelajaran daring. Tidak semua pengajar mampu menguasai *platform* pembelajaran sebagai media utama pendukung pembelajaran daring. Pengajar belum mahir mengoperasikan e-learning, Edmodo, zoom meeting, google meet, dan sebagainya. Hal tersebut menjadi permasalahan utama saat pembelajaran daring dilaksanakan dan hasil dari pembelajaran daring.

Bagi siswa, permasalahan yang kerap dihadapi adalah masalah finansial dan psikologis. Dari segi finansial, peserta Indonesia tidak memiliki keadaan ekonomi yang sama baik. Tak sedikit peserta didik absen dalam mengikuti pembelajaran daring karena terkendala materi.

Tidak bisa membeli alat belajar daring seperti laptop atau gawai sebagai fasilitas utama. Selain itu, banyak siswa yang kesulitan untuk membeli kuota internet.

Munculnya permasalahan saat pembelajaran daring mengakibatkan psikologis peserta terganggu. Selain itu, siswa mengalami tekanan dalam hal mekanisme pembelajaran daring. Tak jarang pengajar hanya memberikan tugas dengan memberikan waktu rentang yang terbatas dan hal tersebut hampir diterapkan pengajar lainnya. Tumpukan tugas yang harus diselesaikan secara berdekatan tak jarang membuat siswa tertekan. Belum lagi, kesulitan siswa dalam memahami materi juga kerap dirasakan oleh banyak siswa. KPAI merilis hasil survei tahun 2020 bahwa sebanyak 77,6% pengajar menekankan pembelajaran yang berorientasi kepada penugasan dan penilaian saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, sehingga cenderung mengesampingkan kegiatan pembelajaran yang bermakna (aspek proses).

Meski begitu, pengajar tidak dapat disalahkan dengan situasi yang terjadi karena mereka juga tidak memiliki persiapan yang matang saat menghadapi kondisi tersebut. Bahkan banyak pengajar yang belum memiliki buku pegangan bagaimana mengadakan pembelajaran daring yang berorientasi kepada pembelajaran bermakna.¹⁹

¹⁹ Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, 3–6.

C. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa

Pembelajaran daring merupakan upaya pembelajaran yang menggunakan akses internet untuk memudahkan siswa dan guru dalam aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan dalam memunculkan berbagai jenis interaksi dalam proses pembelajaran. Adanya pandemi Covid-19 memberikan sebuah ujian yang menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Meski pembelajaran daring merupakan solusi dari permasalahan tersebut, faktanya model pembelajaran tersebut memiliki pengaruh positif dan negatif.²⁰

Pengaruh tersebut tentunya memiliki peranan dalam minat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Terdapat lima indikator dalam minat belajar di antaranya yaitu:

1. Munculnya rasa semangat

Saat siswa mengikuti pembelajaran daring munculnya rasa semangat yang tinggi tanpa unsur pemaksaan.

2. Munculnya perasaan senang

Saat siswa senang dengan model pembelajaran daring maka tidak akan terpaksa dalam mengikutinya. Kehadiran dan interaksi yang terjadi bukan karena formalitas semata.

3. Keterlibatan siswa

Saat siswa berminat maka akan terlibat dalam pembelajaran tersebut. Aktif berdiskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

²⁰ Sri Gusty, *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Konsep, Strategi, Dampak, dan Tantangan* (Yayasan Kita Menulis, 2020), 113.

4. Ketertarikan

Hal ini berkaitan erat dengan aktivitas siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung yang berupa pengalaman emosional yang dirangsang oleh aktivitas sendiri. Seperti antusiasme untuk mengikuti pembelajaran dan tidak menunda tugas-tugas yang ada.

5. Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama. Perhatian siswa adalah fokus siswa dalam memperhatikan dengan mengesampingkan yang lain. Misalnya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.²¹

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan yang belum teruji kebenarannya, sehingga perlu dikaji kebenarannya.²² Adapun hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

H₀: Tidak ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

H_a: Ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

²¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 180.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112.

Berdasarkan pernyataan hipotesis tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada dasarnya penelitian merupakan sebuah rencana untuk menemukan kebenaran. Penyelidikan dilakukan dengan kritis dalam mencari fakta dengan menerapkan prinsip-prinsip saat menetapkan sesuatu. Menurut Kerlinger, penelitian ilmiah merupakan penyelidikan yang sistematis, terkendali, empiris, mengenai fenomena yang dibimbing oleh teori dan hipotesis-hipotesis mengenai hubungan-hubungan yang diduga antara fenomena tersebut.¹

Guna menemukan kebenaran pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah proses penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka untuk menjelaskan apa yang ingin kita ketahui.² Pada penelitian deskriptif peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis.³

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain dalam kondisi yang terkendali. Subjek penelitian ini adalah dampak pembelajaran daring (X) terhadap minat belajar (Y).

¹ Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Penelitian Metodologi Kuantitatif* (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009), 5.

² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 105.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Kopetesi dan Prakteknya, t.t.), 14.

Sesuai dengan judul dan fokus masalah yang peneliti kemukakan yakni “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Huda, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah”. Maka penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan anal

Analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif berangkat dari paradigma teori menuju data dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan.⁴

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu rumusan yang dapat diamati atau diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang digunakan. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yang peneliti maksud merupakan pengaruh pembelajaran daring, yang mana mencari tahu apakah selama proses pembelajaran daring berlangsung memberikan pengaruh baik atau buruk

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 7.

⁵ 60.

bagi siswa menjadi tujuannya. Peneliti akan mengetahui pengaruh pembelajaran daring dengan cara mengukur menggunakan angket yang diberikan kepada siswa kelas V MI Miftahul Huda Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, dengan perincian pertanyaan disesuaikan dengan indikator yang ada.

Indikator-indikator pembelajaran daring adalah:

- a. Penguasaan teknologi.
- b. Prinsip-prinsip pembelajaran.
- c. Otonomi.
- d. Kreativitas.
- e. Kemandirian.
- f. Peningkatan pengetahuan.
- g. Keterampilan peserta didik.
- h. Peningkatan minat belajar.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah minat belajar, yakni sesuatu yang dirasakan oleh siswa. Minat belajar yang dapat menentukan proses usaha dan pemikiran yang diterapkan dalam bentuk pengetahuan, penguasaan, dan kecakapan dasar yang terlihat pada perubahan tingkah laku pada diri siswa. Indikator-indikator minat belajar adalah sebagai berikut:

- a. Perasaan senang.
- b. Partisipasi.

- c. Perhatian belajar.
- d. Ketertarikan.
- e. Semangat.

Peneliti akan mengetahui data minat belajar siswa dengan cara mengukur dengan menggunakan angket yang diberikan kepada siswa kelas V MI Miftahul Huda, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah dengan perincian pertanyaan disesuaikan dengan indikator yang ada.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁷ Berdasarkan teori-teori di atas dapat peneliti pahami bahwa populasi pada penelitian ini, peneliti memilih MI Miftahul Huda khususnya kelas V. Adapun jumlah seluruh siswa kelas V di MI Miftahul Huda yaitu 21 siswa. Berdasarkan data tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 21 siswa.

2. Sampel

Sampel juga berarti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada

⁶ 80.

⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 116.

keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁸

Dasar pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 maka akan lebih baik jika diambil seluruhnya sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi. Namun apabila jumlah subjeknya lebih besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁹ Berdasarkan pengertian di atas dan mengingat pada penelitian ini populasinya kurang dari 100 yaitu 21 siswa dari keseluruhan kelas V maka pada penelitian ini diambil semua karena siswanya yang kurang dari 100.

3. Teknik Sampling

Sampling merupakan cara yang dilakukan untuk menentukan dan mengambil sampel. Terdapat 2 cara dalam pengambilan sampel yakni random sampling dan non random sampling. Random Sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Terdapat 3 cara dalam mengambil sampel dengan cara teknik random sampling. Di antaranya cara undian, cara ordinal, dan cara randomisasi.

Kedua non random sampling, tidak semua anggota populasi diberi kesempatan untuk dipilih sebagai sampel. Terdapat beberapa jenis pengambilan sampling yakni quota sampling (menetapkan subjek sampel yang akan diteliti), purposive sampling (pengambilan sampel dengan cara

⁸ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 134.

menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan), area sampling (pengambilan dilakukan dengan cara menunjukan atau bagian sampel memiliki cara-cara populasi), proporsional sampling (mempertimbangkan unsur-unsur/kategori yang di dalam populasi), double sampling (pengambilan sampel yang mengusahakan adanya sampel kembar), dan combined sampling (mengkombinasikan teknik sampling).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan random sampling. Sampel tidak diambil semua dari jumlah populasi. Jadi yang akan menjadi sampel pada penelitian ini yaitu peserta siswa kelas V dengan jumlah 21 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan yang diperlukan agar dapat terkumpul, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data dalam bentuk kuesioner yang disajikan yang sesuai dengan variabel kepada responden atau subjek survei secara bersamaan tentang apa yang diketahui penelitian.¹⁰

Bentuk angket yang digunakan merupakan angket tertutup yang terdiri dari 20 pertanyaan dan telah disediakan 5 pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala ini berdasarkan skala likert yang telah dimodifikasi.

¹⁰ *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 142.

Tabel 3.1
Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Skor Item Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Angket ini ditujukan kepada siswa yang akan peneliti gunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹¹ Berdasarkan pengertian metode dokumentasi yang telah dijelaskan, dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data bersifat dokumen. Metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai metode pendukung dari metode angket. Adapun dokumen yang diperlukan adalah data guru, absen kelas, dan proses pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa kelas V MI Miftahul Huda melalui WhatsApp.

¹¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah data dengan lebih mudah dan hasilnya dapat lebih baik, dalam artian lebih lengkap, cermat, dan sistematis.¹²

Angket merupakan instrumen penelitian berisi daftar pernyataan atau pertanyaan berbentuk tertulis dan dijawab oleh responden sesuai petunjuk pengisiannya. Melalui angket tersebut guna mengumpulkan data terkait pembelajaran daring dan minat belajar siswa. Berikut pedoman kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Variabel bebas (X) Pembelajaran Daring	a. Penguasaan teknologi	1	1
		b. Prinsip-prinsip pembelajaran	2	1
		c. Otonomi	3	1
		d. Kreativitas	4	1
		e. Kemandirian	5,6	2
		f. Peningkatan pengetahuan	7,8	2
		g. Keterampilan peserta didik	9	1
		h. Peningkatan minat belajar	10	1
2	Variabel terikat (Y) Minat Belajar	a. Perasaan senang	11,12	2
		b. Partisipasi	13,14	2
		c. Perhatian belajar	15,16	2
		d. Ketertarikan	17,18	2
		e. Keinginan atau kesadaran	19,20	2

Instrumen merupakan penyaringan dan pengujian item-item instrumen yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui validitas (kehandalan) dan reliabilitas (ketepatan/kemantapan). Peneliti menggunakan *Statistic Program For Sosial Science* (SPSS) untuk mengetahui validitas dan reliabilitas item-item angket.

¹² Arikunto, 102.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Metode analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan analisis/uji statistik. Data memiliki kedudukan tertinggi sebab data adalah penggambaran variabel yang diteliti. Selain itu, juga berfungsi sebagai pembuktian hipotesis. Jadi, benar atau tidaknya data memengaruhi hasil penelitian. Sehingga teknik analisis data yang digunakan yaitu

1. Uji Prasyarat

Saat melakukan analisis data maka diperlukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Pada penelitian ini dibahas berbagai pengujian persyaratan analisis. Di antaranya uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas.¹³

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukuran. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini pengujian alat ukur yang dipakai berupa validitas isi (*content validity*).

Pernyataan yang dicari jawabannya dalam validitas ini yaitu sejauh

¹³ M. Djazari dkk, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY," *Jurnal Nominal* 2, no. 2 (2013): 195.

mana item-item dalam tes mencangkup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur.¹⁴ Pada penelitian ini penulis menggunakan rumus *Product Moment* untuk menguji validitas data.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} = korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan pengujian instrumen dengan melakukan uji coba pada responden di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengukur sampai sejauh mana instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian sehingga dapat menjadi alat ukur yang tepat dalam penelitian. Dalam sebuah angket dikatakan bisa digunakan jika valid dan reliabel kriteria angket yang valid jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan valid sehingga layak digunakan dalam penelitian (data tentang uji validitas terlampir).

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam

¹⁴ Saifudin Azwar, *Realibilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Bealajar, 2009), 45.

penelitian ini untuk mencari reliabilitas penelitian menggunakan rumus *Alpha- Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r^{11} = \frac{k}{k-1} + 1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma^2_t} + \dots$$

r^{11} = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya butir soal

$\Sigma \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σ^2_t = varian total

Dalam menganalisis data penulis menggunakan program SPSS yang merupakan program khusus pengolahan data untuk menganalisis statistik. Untuk tujuan pengujian validitas dan reliabilitas penulis menggunakan program SPSS guna menyakinkan bahwa tes yang disusun benar-benar baik dalam mengatur gejala dan menghasilkan data yang valid.¹⁵

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data dari variabel yang akan dianalisis normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* dibantu dengan SPSS. Untuk melihat apakah data tersebut normal atau tidak normal dengan melihat nilai signifikan. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$) maka data normal,

¹⁵ Purbayu Budi dan Ashari, *Analisis Statistik dan Microsoft Word dan Microsoft Excel dan SPSS* (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), 247.

tetapi jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$) maka data tidak normal.

d. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah garis regresi antara variabel x dan variabel y membentuk garis linier atau tidak. Kalau tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Teknik yang digunakan dalam Uji linieritas ini adalah *test for linierity* dengan di bantu SPSS. Untuk melihat apakah hubungan dari dua variabel tersebut linier atau tidak adalah dengan melihat apakah nilai signifikan lebih besar atau lebih kecil dari 0,05. Jika signifikan lebih kecil dari 0,5 ($P < 0,5$) maka hubungan dua variabel tersebut adalah tidak linier, tetapi jika nilai signifikan lebih besar dari 0,5 ($P > 0,5$) maka hubungan dua variabel tersebut linier.

2. Uji Hipotesis (Analisis Regresi Sederhana)

Untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau tidak maka peneliti melakukan analisis uji hipotesis. Analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis melainkan menguji kebenaran hipotesis tersebut ditolak atau diterima. Sehingga pada penelitian ini penelitian menggunakan analisis regresi sederhana untuk melakukan uji hipotesis.

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel dependent (variabel Y), nilai variabel dependent berdasarkan nilai variabel independent (variabel X) yang diketahui. Melalui analisis linear peneliti mengukur perubahan variabel terikat

berdasarkan perubahan pada variabel bebas. Sehingga dengan analisis regresi linear dapat mengetahui perubahan pengaruh yang akan terjadi berdasarkan pengaruh yang ada pada periode waktu sebelumnya.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa dilakukan dengan rumus regresi linear sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diprediksi (minat belajar)

X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu (efektivitas pembelajaran daring).

α = Bilangan konstanta regresi untuk $X = 0$ (nilai y pada saat x nol)

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

Berdasarkan persamaan di atas, maka nilai α dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus least square sebagai berikut:

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai

$$\alpha = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Dimana:

n = jumlah data sampel

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a

dan b , kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata variabel Y bila X diketahui dan memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Guru dan Karyawan MI Miftahul Huda

Jumlah guru dan karyawan yang ada di MI Miftahul Huda yaitu berjumlah 27 orang dengan rincian sebagai berikut:

Kepala Madrasah : Supangat, M.Pd

Wakil Kepala Madrasah : Hi. Asngari, S.Ag

Komite Sekolah : Shodikin

Tabel 4.1
Data Guru dan Karyawan MI Miftahul Huda

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Supangat, M.Pd	Pria	Kepala Madrasah
2	Asngari, S.Ag	Pria	Wak. Kepala Madrasah
3	Tri Karyanti, S.Pd	Wanita	Bendahara/Guru Kelas
4	Siti Rohimah	Wanita	Guru Kelas
5	Miftahul Jannah, M.Pd	Wanita	Guru Kelas
6	Nur Syamsiah, S.Pd.I	Wanita	Guru Kelas
7	Nur Kholis, S.Pd.I	Pria	Guru Kelas
8	Sukirman, S.Ag	Pria	Guru Kelas
9	Suhendri, S.Pd	Pria	Guru Kelas
10	Nur Aini Rahma, S.Pd	Wanita	Guru Kelas
11	Nur Syamsiyah, S.Pd	Wanita	Guru Kelas
12	Mahmud Efendi, S.Pd	Pria	Guru Kelas
13	Ustadzatun Ni'mah, S.Pd	Wanita	Guru Kelas
14	Rina Juliana, S.Pd	Wanita	Guru Kelas
15	Julita Maya Lestari, S.Pd	Wanita	Guru Kelas
16	Dara Wahyu Kusuma Sari, S.Pd	Wanita	Guru Kelas
17	Liya Masda Mayasari, S.Pd	Wanita	Guru Kelas
18	Ummu Izzatul Ashfia, S.Pd	Wanita	Guru Kelas
19	Siti Nur Azizah	Wanita	Tata Usaha/Operator

Sumber: Dokumentasi Jumlah Guru di MI Miftahul Huda

2. Data Siswa MI Miftahul Huda

MI Miftahul Huda memiliki dua kelas pada setiap jenjangnya. Seperti kelas V yang memiliki kelas Al-Mushawir dan Al-Bashar. Untuk sampel penelitian, peneliti hanya mengambil kelas V Al-Mushawir yang berjumlah 21 orang.

Tabel 4.2
Data Siswa MI Miftahul Huda

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	L+P
1	I	39	28	67
2	II	30	32	62
3	III	41	34	75
4	IV	28	26	54
5	V	19	24	43
6	VI	18	12	30
Jumlah Seluruhnya				331

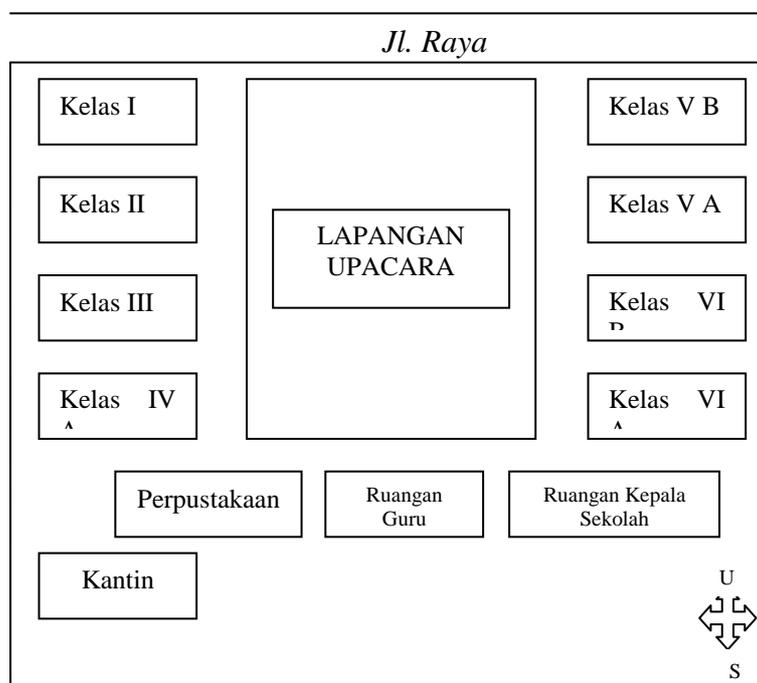
Sumber: Dokumentasi Jumlah Guru di MI Miftahul Huda

3. Fasilitas Belajar MI Miftahul Huda

Fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan saat menjalankan proses belajar mengajar. Mendukungnya fasilitas belajar akan meningkatkan pembelajaran menjadi lebih baik lagi. Saat pembelajaran daring tentunya perlu fasilitas belajar yang mendukung. Berikut fasilitas belajar yang ada di MI Miftahul Huda.

No	Nama	Keterangan
1	Bangunan sekolah	12 ruangan
2	Media pembelajaran saat daring	WhatsApp
3	Konten pembelajaran	Bahan ajar dan video dari aplikasi youtube
4	Alat pembelajaran	Telepon pribadi
5	Kuota internet	Pribadi

4. Denah Lokasi MI Miftahul Huda



Gambar 4.1
Denah Lokasi MI Miftahul Huda

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pelaksanaan eksperimen pembelajaran daring dilaksanakan pada tanggal 09-11 Juni 2022 melalui grup WhatsApp kelas V AI- Mushawwir MI Miftahul Huda. Pembelajaran daring ini memang sengaja dibentuk, bertujuan untuk meneliti apakah terdapat pengaruh minat belajar selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran daring.

Saat melakukan pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan tehnik penyebaran angket yang berisi muatan pernyataan guna mencari tahu variabel X dan Y yaitu pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar dikelas V MI Miftahul Huda. Angket disebarkan pada tanggal 13 Juni 2022, lalu disebarkan pada siswa kelas V AI-Mushawwir MI Miftahul Huda dengan

sampel berjumlah 21 siswa. Setelah data penelitian terkumpul, peneliti mulai melakukan uji coba instrumen.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kebenaran suatu alat ukur dalam mengukur apa yang diukur. Valid tidaknya sebuah pernyataan dapat diketahui apabila alat ukur dapat mengukur apa yang harus diukur dengan semestinya. Rumus yang digunakan merupakan *korelasi product moment* dengan kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid.
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

Setelah dilaksanakan uji validitas pada aplikasi SPSS dapat diketahui hasil dari pengujian validitas variabel X dan Y pada tabel di bawah ini:

- a. Variabel Pembelajaran Daring (X)

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Pembelajaran Daring

No	Rhitung	Rtabel	Nilai Sig	Keterangan
1	0,604	0,433	0,000	Valid
2	0,473	0,433	0,018	Valid
3	0,517	0,433	0,002	Valid
4	0,589	0,433	0,005	Valid
5	0,625	0,433	0,001	Valid
6	0,458	0,433	0,020	Valid
7	0,682	0,433	0,002	Valid
8	0,614	0,433	0,005	Valid
9	0,514	0,433	0,040	Valid
10	0,514	0,433	0,010	Valid
Skor Total	1	0,433	0	Valid

Dapat diketahui bahwa uji validitas instrumen penelitian dengan menggunakan skala likert rentang skor 1-5, dapat disimpulkan bahwa ke-10 item instrument pembelajaran daring (X) penelitian dinyatakan valid.

b. Variabel Minat Belajar (Y)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Minat Belajar

No	Rhitung	Rtabel	Nilai Sig	Keterangan
1	0,543	0,433	0,022	Valid
2	0,630	0,433	0,004	Valid
3	0,694	0,433	0,000	Valid
4	0,530	0,433	0,050	Valid
5	0,615	0,433	0,011	Valid
6	0,595	0,433	0,016	Valid
7	0,476	0,433	0,020	Valid
8	0,716	0,433	0,000	Valid
9	0,590	0,433	0,042	Valid
10	0,439	0,433	0,043	Valid
Skor Total	1	0,433	0	Valid

Dapat diketahui bahwa uji validitas instrumen penelitian dengan menggunakan skala likert rentang skor 1-5, dapat disimpulkan bahwa ke-10 item instrumen minat belajar (Y) penelitian dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dilakukan pada taraf Sig. 0,05% yang mana instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari R_{tabel} . Keputusan kedua jika nilai *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0,60 agar instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Berikut ini adalah hasil dari pengujian reliabilitas:

a. Variabel Pembelajaran Daring (X)

Tabel 4.5
Case Processing Summary Uji Reliabilitas

Case Processing Summary		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel uji reliabilitas variabel pembelajaran daring (X) di atas memberikan informasi tentang jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis dalam program SPSS sebanyak N= 21 siswa dan tidak ada data yang kosong maka jumlah valid adalah 100%,

Tabel 4.6
Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	10

Dari tabel output dapat diketahui adanya *N of Items* (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) yaitu 10 item. Memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,742 sehingga nilai *Cronbach's Alpha* $0,742 > 0,60$. Jadi sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas, dapat disimpulkan bahwa ke-10 item pembelajaran daring konsisten sebagai alat pengumpul data dalam penelitian atau reliabel.

b. Variabel Minat Belajar (Y)

Tabel 4.7
Case Processing Summary Uji Reliabilitas

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel uji reliabilitas variabel minat belajar (Y) di atas memberikan informasi tentang jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis dalam program SPSS sebanyak N= 21 siswa. Tidak ada data yang kosong maka jumlah valid adalah 100%.

Tabel 4.8
Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	10

Dari tabel output dapat diketahui adanya *N of Items* (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) yaitu 10 item. Memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,775 sehingga nilai *Cronbach's Alpha* $0,775 > 0,60$. Jadi sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa ke-10 item minat belajar konsisten sebagai alat pengumpul data dalam penelitian atau reliabel.

3. Analisis Data Penelitian

a. Uji Prasyarat

Dalam penelitian ini uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah

nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linear. Berikut ini penjelasan hasil analisis data uji normalitas dan uji linearitas.:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogrov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Bertujuan untuk mengetahui sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal:

H_0 : Populasi berdistribusi normal

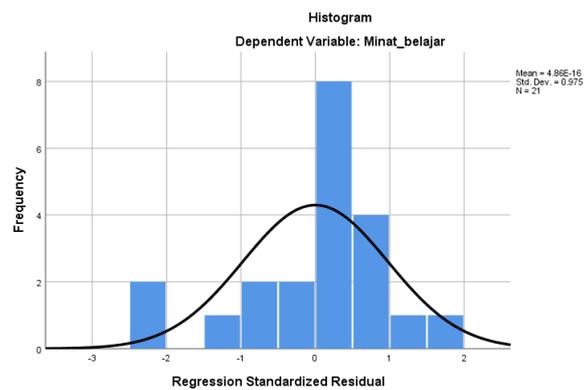
H_a : Populasi tidak berdistribusi normal

Adapaun dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig. 2 tailed $> 0,05$, maka distribusi data normal. Jika nilai sig. 2 tailed $< 0,05$ maka distribusi data tidak normal.

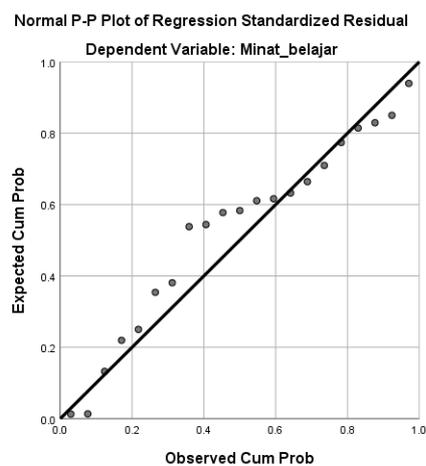
Tabel 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.27415665
Most Extreme Differences	Absolute	.206
	Positive	.096
	Negative	-.206
Test Statistic		.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.021 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.294
Point Probability		.000
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil output diketahui bahwa nilai Exact Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Idealnya saat melakukan pengujian sebaiknya menggunakan Exact P values karena lebih akurat untuk data yang besarannya kecil. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogrov-smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.



Gambar 4.2
Histogram Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar



Gambar 4.3
Plot Of Standardized Residual

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan uji *Ramsey* (*Ramsey RESET Test*). Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear. Adapun langkah-langkah pengujian menggunakan uji linearitas (*Ramsey RESET Test*) yaitu:

Adapun dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai *Deviation From Linearity Sig* > 0.05 , maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dan variabel dependent.
- (2) Jika nilai *Deviation From Linearity Sig* < 0.05 , maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dan variabel dependent.

Tabel 4.10
Uji Linearitas

ANOVA Tabel							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)	291.738	14	20.838	.755	.690
		Linearity	91.870	1	91.870	3.331	.118
		Deviation from Linearity	199.868	13	15.374	.557	.823
	Within Groups		165.500	6	27.583		
	Total		457.238	20			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. Deviation fom Linearity sebesar $0.823 > 0.05$, maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pengaruh pembelajaran daring dengan minat belajar siswa.

b. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak. Uji hipotesis pada penelitian ini analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (Independent) terhadap variabel terikat (Dependent).

Tabel 4.11
Variables Entered/Removed

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pembelajaran_daring ^b		Enter
a. Dependent Variable: minat_belajar			
b. All requested variables entered.			

Tabel di atas menjelaskan variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel pembelajaran daring sebagai variabel independent dan minat belajar sebagai variabel dependent.

Tabel 4.12
Model Summary

Model Summary^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.448 ^a	.201	.159	4.385	.201	4.777	1	19	.042
a. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring									
b. Dependent Variable: Minat Belajar									

Tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.448 dan dijelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.201, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran daring) terhadap variabel terikat (minat belajar) adalah sebesar 20,1%, sedangkan sisanya yakni 79,9% dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar variabel X.

Tabel 4.13
Anova

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.870	1	91.870	4.777	.042 ^b
	Residual	365.368	19	19.230		
	Total	457.238	20			
a. Dependent Variable: Minat Belajar						
b. Predictors: (Constant), Pembelajaran Daring						

Pada tabel Anova menjelaskan apakah ada pengaruh nyata (signifikan) variabel X (Pembelajaran Daring) terhadap variabel Y (Minat Belajar). Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 4.777 dengan tingkat Sig. sebesar $0.042 < 0.05$. Maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pembelajaran daring (X) terhadap variabel minat belajar (Y).

Tabel 4.14
Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.890	7.648		3.254	.004
	Pembelajaran Daring	.438	.200	.448	2.186	.042

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Pada tabel Coefficients diperoleh informasi bahwa pada kolom B pada nilai Constant (a) sebesar 24.890. Sedangkan nilai pembelajaran daring (b/kofisien regresi) sebesar 0.438, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 24.890 + 0,438X$$

Jadi persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta positif sebesar 24.890 menunjukkan pengaruh positif variabel independent (pembelajaran daring). Bila variabel naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel minat belajar akan naik terpenuhi.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0.438 menyatakan bahwa jika variabel X (pembelajaran daring) mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel Y (minat belajar) akan mengalami peningkatan sebesar 0.438 atau 438%.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana yakni nilai Sig. dari tabel Coefficients diperoleh nilai Sig. sebesar $0.042 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran daring (X)

berpengaruh terhadap minat belajar (Y). Diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2.186 > t_{tabel} 1.729$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran daring (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat belajar akidah akhlak (Y) dan H_a diterima.

C. Pembahasan

Setelah melakukan beberapa pengujian secara umum yang didahului oleh uji normalitas hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa data variabel X dan Y berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai Exact Sig. (2-tailed) sebesar $0.294 > 0.05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas, hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal kemudian dilakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y linear atau tidak. Dari perhitungan uji linearitas didapat bahwa data variabel X dan variabel Y dinyatakan linear, diketahui nilai Sig. deviation from linearity sebesar $0.823 > 0.05$, yang berarti bahwa terdapat hubungan yang linear antara pengaruh pembelajaran daring dengan minat belajar siswa.

Setelah data dinyatakan linear langkah selanjutnya dilakukan analisis regresi sederhana dimana analisis ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (Independent) terhadap variabel terikat (Dependent). Diketahui bahwa nilai $F_{hitung} = 4.777$ dengan tingkat Sig. sebesar

$0.042 < 0.05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat belajar atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pembelajaran daring (X) terhadap variabel minat belajar (Y). Karena nilai t_{hitung} sebesar $2.186 > t_{tabel}$ 1729, tersebut tidak terdapat tanda negatif (-) di depan angka, hal ini berarti bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan atau terdapat hubungan yang berarti atau penting.

Hasil perhitungan koefisien determinasi, pembelajaran daring mempunyai kontribusi atau peranan sebesar 20.1% terhadap minat belajar matematika pada diri siswa MI Miftahul Huda. Sementara 79.9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor adanya fasilitas pembelajaran, faktor psikologis, dan faktor pribadi lainnya dapat mempengaruhi siswa untuk dapat memahami materi pembelajaran.

Pembelajaran daring yang tidak melibatkan kehadiran fisik dan tidak terjadi komunikasi antara guru dengan siswa secara langsung dapat mempengaruhi minat belajar siswa di rumah. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Siswa menjadi kesulitan dalam memahami penjelasan terkait langkah-langkah pengerjaan mata pelajaran ketika pembelajaran daring berlangsung.

Selain itu, pembelajaran daring kurang menarik tidak seperti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru harusnya menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan meningkatkan minat belajar siswa. Cara untuk menumbuhkan minat belajar matematika pada siswa dengan

memberikan motivasi-motivasi belajar kepada siswa dengan perkataan yang positif dan membangun siswa dalam kondisi belajar.

Jika ditinjau dari penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu Skripsi yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Online Masa Pandemi Terhadap Minat Belajar Siswa di Paud Miftahul Ulum Kesamben Wetan Driyorejo Gresik yang ditulis Siti Nur'aini Wahyu Lukmana (mahasiswi jurusan pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Ampel Surabaya) dan jurnal yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII Mts Yasrib Batu-Batu pada Masa Covid-19 yang ditulis oleh Hidayatullah, Gusniwati, dan Buhaerah, terdapat persamaan hasil kesimpulan bahwa minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh perubahan model pembelajaran menjadi daring.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian di MI Miftahul Huda mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V Al-Mushawwir, yang telah dipaparkan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Diketahui bahwa H_a berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar $2.186 > t_{tabel} 1729$, pada taraf signifikan 5%. Adapun besarnya pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar berdasarkan hasil uji hipotesis 20.1% sedangkan sisanya yakni 79.9% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian, terdapat beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran-saran, baik untuk guru dan siswa.

Teruntuk pendidik atau guru perlunya memberikan strategi yang tepat guna meningkatkan minat belajar siswa. Menyiapkan metode pembelajaran yang beragam agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Guru dapat menjadi teman belajar yang menyenangkan bagi siswa karena dapat memahami kondisi siswa.

Sedangkan untuk siswa diharapkan dapat bersama-sama membantu guru kelas untuk menemukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat digunakan. Aktif dalam pembelajaran dapat memudahkan guru dalam memberikan pengajaran dan membuat siswa memiliki rasa minat belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Cucus, Yutshi Aprilinda, dan Robby Yuli Endra. “Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh.” *Explore: Jurnal Sistem Informasi dan Telematika* 7, no. 2 (2016).
- Anggriyani Uno, Winda. *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Gorontalo: Cahaya Arh Publisher, 2021.
- Ansori, Muslich, dan Sri Iswati. *Buku Ajar Penelitian Metodologi Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azwar, Saifudin. *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Bealajar, 2009.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Budi, Purbayu, dan Ashari. *Analisis Statistik dan Microsoft Word dan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- dkk, M. Djazari. “Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY.” *Jurnal Nominal* 2, no. 2 (2013).
- Efendi Pohan, Albert. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020.
- Ekasari Harmadi, Dwi, dan dkk. *Pembelajaran Jarak Jauh Kondisi Khusus*. Malang: Tahta Media Group, 2021.
- Gusty, Sri. *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19 Konsep, Strategi, Dampak, dan Tantangan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Herlina. *Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Kusumo, Satrio. *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Se-Gugus Nyi Ageng Serang Semarang*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016.

- Levani, Yelvi, Aldo Dwi Prasetya, dan Siska Mawaddatunnadila. "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis, dan Pilihan Terapi." *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan* 17, no. 1 (Januari 2021). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK>.
- Mawarda Awalia, Layyina, Ika Ari Pratiwi, dan Lintang Kirononatri. "Analisis Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa di Desa Karangmalang." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021).
- Misdar. *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di Sekolah MIS Pasi Jambu Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat*. Aceh Barat: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.
- Ngabidin, Minhajul. *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2021.
- Puspita Sari, Ria, Nabila Bunnanditya Tussyantari, dan Meidawati Suswandari. "Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 2, no. 1 (April 2021). <https://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/JPM/article/view/732>.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Salma Prawiradilaga, Dewi. *Mozaik Teknologi Pendidikan E-Learning*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- . *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kopetesi dan Prakteknya, t.t.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Sutrisno. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

- Syardiansah. "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen." *Jurnal Manajemen dan Keuangan* 5, no. 1 (Mei 2016).
- Tubagus, Munir. *Model Pembelajaran Terbuka Jarak Jauh Kajian Teoritis dan Inovasi*. Makasar: CV Nas Media Pustaka, 2021.
- Yasin, Muhammad. *Mengenal dan Memahami Karakteristik Siswa dan MTP*. Kediri: IAIN Kediri, 2020.
- Yoga Purandina, Putu, dan Made Astra Winaya³. "Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19." *Jayapangus Press* 3, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.454>.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Uji Coba yang Digunakan

Angket Instrumen Penelitian

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa

Identitas responden

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

A. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian!

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen.
2. Angket terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 5 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (√) pada pilihan yang sesuai.
5. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.
6. Arti dari pilihan nomor 1-20;
 - a. S: Sangat Setuju
 - b. S: Setuju
 - c. R: Ragu-Ragu
 - d. TS: Tidak Setuju
 - e. STS: Sangat Tidak Setuju.
7. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Siswa tidak mengalami kendala dalam menggunakan media selama pembelajaran daring.					
2	Siswa saat mengikuti proses pembelajaran merasa tertantang.					
3	Siswa tetap belajar dengan rutin tanpa disuruh oleh orang lain.					
4	Siswa mengerjakan soal dengan acuan materi yang diperoleh dari guru.					
5	Siswa mengerjakan tugas sendiri tanpa					

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
	bantuan orang lain ataupun menyalin dari google.					
6	Siswa mengisi waktu luang untuk mencari dan mengerjakan latihan soal sendiri tanpa bantuan orang lain.					
7	Siswa mengalami peningkatan pengetahuan saat dilaksanakan pembelajaran daring.					
8	Siswa mampu mengingat kembali materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru selama pembelajaran daring.					
9	Siswa menemukan jawaban dari setiap permasalahan selama pembelajaran daring.					
10	Siswa semakin senang belajar saat diberlakukan pembelajaran daring.					
11	Siswa senang mengikuti pembelajaran matematika saat pembelajaran daring.					
12	Siswa mengerjakan soal matematika dengan benar dan teliti.					
13	Siswa selalu mengikuti mata pelajaran matematika meskipun daring.					
14	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.					
15	Siswa melihat penjelasan guru tentang materi pelajaran matematika secara daring.					
16	Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun tidak belajar tatap muka.					
17	Saat tidak ada latihan soal, siswa akan membaca kembali catatan mata pelajaran matematika.					
18	Siswa mencatat materi yang perlu dan penting dibuku catatan.					
19	Siswa merasa semangat apabila guru mengajar dengan cara yang menyenangkan.					
20	Siswa berusaha memperoleh nilai yang bagus pada mata pelajaran matematika.					

Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel Pembelajaran Daring dan Variabel Minat Belajar

Nama	No. Absen	Skor Soal										Skor Total	Skor Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
Aditya Rangga Perayoga	1	5	4	4	4	5	3	4	3	3	2	37	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	42
Ahmad Ihsan Mubarrok	2	5	4	4	4	2	2	3	3	3	2	32	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	34
Aqillah Q.N	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	31	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	43
Aurellia Kusumawati	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	45	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
Cahaya Siti Nafila	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	44	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	45
Desmalia Kumala Sari	6	4	4	4	5	2	3	2	4	4	2	34	2	2	4	5	4	4	5	5	5	5	41
Dzulfikar Syafi' Almuttaqin	7	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	39	3	4	4	4	4	4	3	3	5	5	39
Faiz Fathur Rohmadhoni	8	5	5	4	4	5	3	4	5	3	5	43	1	1	1	5	5	5	4	3	4	5	34
Hanif Fadillah Murtadha	9	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
Kayla Vita Aryandara Puteri	10	4	3	4	2	2	3	4	4	2	5	33	5	4	3	5	3	3	4	3	4	4	38
Laeni Zalfa Anjani	11	5	4	4	4	5	5	5	4	4	3	43	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
Lisensi Dwi Prasetyowati	12	5	3	3	4	3	5	4	3	5	2	37	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	45
Muhammad Alfian Riva	13	2	2	4	2	2	3	2	4	4	3	28	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
M. Galih Saputra	14	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	39
M. Iqbal Saputra	15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	42
Muthia Hani Luthfia	16	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	40	4	5	4	4	3	2	5	4	4	4	39
Najwa Putri Syfa Ramadhani	17	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	43	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	45
Nizam Aretha Fadillah Zayyan	18	4	4	3	5	4	5	4	3	2	1	35	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	47
Rimatul Layli Solehah	19	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	41	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
Vierlintang Alvine	20	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	45
Zahwa Asyfa Aulia	21	5	5	4	5	2	3	4	4	3	3	38	4	4	3	5	5	5	3	4	5	5	43

Lampiran 3 Hasil Instrumen Penyebaran Angket Pembelajaran Daring (X)

Nama	No. Absen	Skor Soal										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Aditya Rangga Perayoga	1	5	4	4	4	5	3	4	3	3	2	37
Ahmad Ihsan Mubarrok	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	30
Aqillah Q.N	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	31
Aurellia Kusumawati	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	45
Cahaya Siti Nafila	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	3	44
Desmalia Kumala Sari	6	4	4	4	5	2	3	2	4	4	2	34
Dzulfikar Syafi' Almuttaqin	7	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	39
Faiz Fathur Rohmadhoni	8	5	5	5	4	5	3	4	5	3	5	44
Hanif Fadillah Murtadha	9	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
Kayla Vita Aryandara Puteri	10	4	3	4	2	2	3	4	4	2	5	33
Laeni Zalfa Anjani	11	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	42
Lisensi Dwi Prasetyowati	12	5	4	3	4	3	5	4	3	5	2	38
Muhammad Alfian Riva	13	2	2	4	2	2	2	2	4	4	3	27
M. Galih Saputra	14	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
M. Iqbal Saputra	15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
Muthia Hani Luthfia	16	5	3	4	3	4	5	4	5	2	5	40
Najwa Putri Syfa Ramadhani	17	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	43
Nizam Aretha Fadillah Zayyan	18	3	4	3	5	1	5	4	3	2	1	31
Rimatul Layli Solehah	19	5	4	4	4	3	4	5	4	4	3	40
Vierlintang Alvine	20	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	46
Zahwa Asyfa Aulia	21	5	4	4	5	3	3	4	4	3	3	38

Lampiran 4 Hasil Instrumen Penyebaran Angket Minat Belajar Y

Nama	No. Absen	Skor Soal										Skor Total
		11	12	33	14	15	16	17	18	19	20	
Aditya Rangga Perayoga	1	5	4	4	3	4	5	3	4	5	5	42
Ahmad Ihsan Mubarrok	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	34
Aqillah Q.N	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	43
Aurellia Kusumawati	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
Cahaya Siti Nafila	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	45
Desmalia Kumala Sari	6	2	2	4	5	5	4	4	5	5	5	41
Dzulfikar Syafi' Almuttaqin	7	3	3	4	4	4	4	3	3	5	5	38
Faiz Fathur Rohmadhoni	8	1	1	1	5	5	5	5	3	4	5	35
Hanif Fadillah Murtadha	9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
Kayla Vita Aryandara Puteri	10	5	4	3	5	3	3	4	3	4	4	38
Laeni Zalfa Anjani	11	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	47
Lisensi Dwi Prasetyowati	12	3	5	4	5	3	5	4	3	5	4	41
Muhammad Alfian Riva	13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
M. Galih Saputra	14	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	38
M. Iqbal Saputra	15	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	42
Muthia Hani Luthfia	16	4	5	4	5	3	2	5	4	4	4	40
Najwa Putri Syfa Ramadhani	17	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	46
Nizam Aretha Fadillah Zayyan	18	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
Rimatul Layli Solehah	19	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	45
Vierlintang Alvine	20	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	45
Zahwa Asyfa Aulia	21	3	4	4	4	5	5	3	3	5	4	40

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas X

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Skor_nilai
X1	Pearson Correlation	1	.664*	.139	.559*	.287	.038	.662*	.106	.171	-.008	.604*
	Sig. (2-tailed)		.001	.547	.008	.207	.870	.001	.647	.458	.973	.004
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X2	Pearson Correlation	.664*	1	.191	.608*	.274	-.116	.337	.149	-.142	-.032	.473*
	Sig. (2-tailed)	.001		.407	.003	.229	.615	.135	.520	.541	.891	.030
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X3	Pearson Correlation	.139	.191	1	.329	.099	-.015	.063	.499*	.390	.371	.517*
	Sig. (2-tailed)	.547	.407		.146	.669	.947	.786	.021	.080	.097	.016
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X4	Pearson Correlation	.559*	.608*	.329	1	.281	.187	.275	.085	.318	-.138	.589**
	Sig. (2-tailed)	.008	.003	.146		.217	.418	.227	.713	.160	.551	.005
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X5	Pearson Correlation	.287	.274	.099	.281	1	.386	.471*	.146	.081	.252	.625**
	Sig. (2-tailed)	.207	.229	.669	.217		.084	.031	.527	.727	.270	.002
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X6	Pearson Correlation	.038	-.116	-.015	.187	.386	1	.373	.180	.350	.025	.458*
	Sig. (2-tailed)	.870	.615	.947	.418	.084		.096	.435	.120	.915	.037
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X7	Pearson Correlation	.662*	.337	.063	.275	.471*	.373	1	.174	.150	.280	.682**
	Sig. (2-tailed)	.001	.135	.786	.227	.031	.096		.450	.517	.218	.001
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X8	Pearson Correlation	.106	.149	.499*	.085	.146	.180	.174	1	.392	.691*	.614**
	Sig. (2-tailed)	.647	.520	.021	.713	.527	.435	.450		.079	.001	.003
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X9	Pearson Correlation	.171	-.142	.390	.318	.081	.350	.150	.392	1	.173	.514*
	Sig. (2-tailed)	.458	.541	.080	.160	.727	.120	.517	.079		.454	.017
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
X10	Pearson Correlation	-.008	-.032	.371	-.138	.252	.025	.280	.691*	.173	1	.514*
	Sig. (2-tailed)	.973	.891	.097	.551	.270	.915	.218	.001	.454		.017
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Skor_nilai	Pearson Correlation	.604*	.473*	.517*	.589*	.625*	.458*	.682*	.614*	.514*	.514*	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.030	.016	.005	.002	.037	.001	.003	.017	.017	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Y

		Correlations										
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Skor_nilai
Y1	Pearson Correlation	1	.700*	.449*	.113	-.085	.183	.268	.061	.045	-.169	.543*
	Sig. (2-tailed)		.000	.041	.625	.714	.428	.241	.792	.845	.465	.011
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y2	Pearson Correlation	.700*	1	.707*	.011	.105	.026	.195	.309	.149	-.083	.630**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.961	.651	.912	.396	.173	.520	.719	.002
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y3	Pearson Correlation	.449*	.707*	1	.088	.147	.119	.232	.612*	.265	.088	.694**
	Sig. (2-tailed)	.041	.000		.704	.525	.609	.312	.003	.246	.706	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y4	Pearson Correlation	.113	.011	.088	1	.417	.390	.341	.324	.540*	.318	.530*
	Sig. (2-tailed)	.625	.961	.704		.060	.081	.130	.152	.012	.160	.013
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y5	Pearson Correlation	-.085	.105	.147	.417	1	.751*	.066	.540*	.517*	.596*	.615**
	Sig. (2-tailed)	.714	.651	.525	.060		.000	.777	.011	.016	.004	.003
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y6	Pearson Correlation	.183	.026	.119	.390	.751*	1	.106	.290	.457*	.432	.595**
	Sig. (2-tailed)	.428	.912	.609	.081	.000		.648	.202	.037	.051	.004
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y7	Pearson Correlation	.268	.195	.232	.341	.066	.106	1	.355	.026	.039	.476*
	Sig. (2-tailed)	.241	.396	.312	.130	.777	.648		.115	.910	.866	.029
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y8	Pearson Correlation	.061	.309	.612*	.324	.540*	.290	.355	1	.432	.429	.716**
	Sig. (2-tailed)	.792	.173	.003	.152	.011	.202	.115		.050	.052	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y9	Pearson Correlation	.045	.149	.265	.540*	.517*	.457*	.026	.432	1	.517*	.590**
	Sig. (2-tailed)	.845	.520	.246	.012	.016	.037	.910	.050		.017	.005
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Y10	Pearson Correlation	-.169	-.083	.088	.318	.596*	.432	.039	.429	.517*	1	.439*
	Sig. (2-tailed)	.465	.719	.706	.160	.004	.051	.866	.052	.017		.047
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Skor_nilai	Pearson Correlation	.543*	.630*	.694*	.530*	.615*	.595*	.476*	.716*	.590*	.439*	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.002	.000	.013	.003	.004	.029	.000	.005	.047	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7 Item Total Statistik Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	74.48	61.762	.581	.801
X2	74.95	66.848	.303	.815
X3	74.71	65.314	.410	.811
X4	74.76	60.990	.560	.801
X5	75.48	63.162	.332	.815
X6	75.00	60.600	.555	.801
X7	75.05	61.448	.606	.800
X8	74.90	64.390	.452	.808
X9	75.10	61.890	.454	.807
X10	75.62	65.348	.166	.828
V11	75.19	66.362	.152	.826
V12	75.00	64.900	.250	.819
V13	74.76	64.790	.319	.814
V14	74.24	64.890	.442	.809
V15	74.48	64.362	.415	.810
V16	74.52	62.762	.471	.806
V17	74.86	62.429	.461	.807
V18	74.81	61.862	.557	.802
V19	74.24	67.990	.230	.817
V20	74.33	66.933	.297	.815

Lampiran 8 Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1605/In.28.1/J/TL.00/04/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Suhendi (Pembimbing 1)
 (Pembimbing 2)
 di-
 Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ATIKA PUTRI**
 NPM : 1801051012
 Semester : 8 (Delapan)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Huda, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 April 2022
 Ketua Jurusan,



H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

Lampiran 9 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor; B-2155/In.28/D.1/TL.01/06/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ATIKA PUTRI**
 NPM : 1801051012
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MI MIFTAHUL HUDA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Huda, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 02 Juni 2022



Mengetahui,
 Pejabat Setempat

SUPANGAT, S.Pd.I., M.Pd
 NUPTK. 7038762663200033

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 10 Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2154/In.28/D.1/TL.00/06/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA MI MIFTAHUL HUDA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2155/In.28/D.1/TL.01/06/2022, tanggal 02 Juni 2022 atas nama saudara:

Nama : **ATIKA PUTRI**
 NPM : 1801051012
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MI MIFTAHUL HUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Huda, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juni 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
 NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 11 Balasan Izin Resarch



YAYASAN PENDIDIKAN MIFTAHUL HUDA TANGGULANGIN

MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) MIFTAHUL HUDA

NSM : 111218020003

NPSN : 60705516

Jalan Simpang Tiga Tanggulangin Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung 34152, email: miftahulhuda.mipgr@gmail.com

Nomor : 070/SIK/MI.MH/Pgr/VI/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **BALASAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.
 Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Metro
 di-
 tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Membalas surat saudara tanggal 2 Juni 2022 perihal izin research/survey, dengan ini kami sampaikan bahwa kami telah menerima Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ATIKA PUTRI**
 NPM : 1801051012
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan judul : "DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP MINAT BELAJAR SISIWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA, KECAMATAN PUNGGUR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH"

Demikian surat balasan dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Punggur, 6 Juni 2022
 Kepala Madrasah

SUPANGAT, S.Pd.I.,M.Pd.
 NIP. 198407062005011001

Lampiran 12 Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-840/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Atika Putri
NPM : 1801051012
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801051012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2022
Kepala Perpustakaan




Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Atika Putri
 NPM : 1801051012
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT
 BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA,
 KECAMATAN PUNGGUR, KABUPATEN LAMPUNG
 TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Juni 2022

Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana M.Pd

NIP. 19700721 199903 1 003

PENGARUH PEMBELAJARAN
DARING TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA KELAS V MI
MIFTAHUL HUDA, KECAMATAN
PUNGGUR, KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH

by Atika Putri 1801051012

Submission date: 16-Jun-2022 05:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 1857871771

File name: Skripsi_Atika_Putri_1.docx (189.98K)

Word count: 10114

Character count: 64846

Metro, 17 Juni 2022


Rahmad Ari Wilkono, M.FI

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA, KECAMATAN PUNGGUR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

23%	22%	12%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	1%
6	dreamschool26.blogspot.com Internet Source	1%
7	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

repository.iainkudus.ac.id

9	Internet Source	1 %
10	docplayer.info Internet Source	1 %
11	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	1 %
12	id.123dok.com Internet Source	1 %
13	www.scribd.com Internet Source	1 %
14	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1 %
15	Mohammad Ilham Dzulfikar, Muhlasin Amrullah. "The Effect of the COVID-19 Pandemic on Discipline Character Habituation in Students at SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo", Proceedings of The ICECRS, 2021 Publication	1 %
16	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	1 %
17	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	1 %
18	afifahsalma.blogspot.com Internet Source	1 %
	repository.iainbengkulu.ac.id	

19	Internet Source	1 %
20	repository.ptiq.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Metro, 17 Juni 2022



Rahmad Ari Wibowo, M. Fil

OUTLINE**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT
BELAJAR SISWA KILAS V MI MIFTAHUL HUDA, KECAMATAN
PUNGGUR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Belajar
 - 1. Pengertian Minat Belajar.
 - 2. Indikator Minat Belajar.
 - 3. Fungsi Minat Dalam Proses Belajar.

4. Ciri-Ciri Minat Belajar.
 5. Macam-Macam Minat Belajar.
 6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.
- B. Pembelajaran Daring
1. Pengertian Pembelajaran Daring.
 2. Komponen dan Karakteristik Pembelajaran Daring.
 3. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Daring
- C. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Operasional Variabel
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

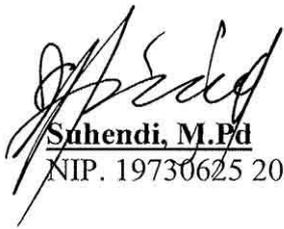
BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

5. Dokumentasi

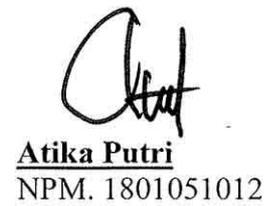
- a. Data guru dan karyawan MI Miftahul Huda.
- b. Data jumlah siswa MI Miftahul Huda.
- c. Proses Pembelajaran Daring.

Mengetahui
Pembimbing



Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003

Metro, Mei 2022
Peneliti



Atika Putri
NPM. 1801051012

Lampiran 16 Alat Pengumpul Data (APD)

ALAT PENGUMPUL DATA (APD) PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V MI MIFTAHUL HUDA, KECAMATAN PUNGGUR, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Jenis kelamin :

B. TUJUAN

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa kelas V MI Miftahul Huda, kecamatan Punggur, kabupaten Lampung Tengah.

C. PETUNJUK

Identitas responden

Nama :
Kelas :
Nomor Absen :

A. KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk pengisian!

1. Tulislah terlebih dahulu nama, kelas, dan nomor absen.
2. Angket terdiri dari 20 butir pernyataan dengan 5 butir pilihan jawaban.
3. Bacalah setiap pernyataan secara teliti sebelum menjawab.
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda check (√) pada pilihan yang sesuai.
5. Jawablah semua butir pernyataan dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang anda alami.

6. Arti dari pilihan nomor 1-20;
- SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - R : Ragu-Ragu
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju.
7. Selamat mengerjakan dan terima kasih.

B. INSTRUMEN ANGKET

1. Instrumen Angket Pembelajaran Daring

No	Variabel	Indikator	No item
1	Pembelajaran daring	Penguasaan teknologi Sub indikator: a. Kesiapan siswa dalam menjalankan pembelajaran melalui WhatsApp	1
		Prinsip-prinsip pembelajaran Sub indikator: a. Meningkatnya daya tarik saat mengikuti pembelajaran	2
		Otonomi Sub indikator: a. Tidak ada campur tangan orang lain saat pembelajaran	3
		Kreativitas Sub indikator: a. Adanya kretivitas mencari akses belajar dari guru.	4
		Kemandirian Sub indikator: a. Berusaha menyelsaikan tugas dengan tanpa menyalin dari internet. b. Berusaha mengerjakan mandiri semaksimal mungkin.	5,6
		Peningkatan Pengetahuan Sub indikator: a. Bertambahnya informasi dapat meningkatkan pengetahuan.	7

		Ketrampilan peserta didik Sub indikator: a. Dapat mengingat materi saat diulas kembali.	8
		Peningkatan minat belajar Sub indikator: a. Adanya respon baik siswa saat menghadapi permasalahan pembelajaran. b. Adanya perbedaan semangat siswa saat mengikuti pembelajaran daring.	9,10

2. Instrumen Angket Minat Bealajar

No	Variabel	Indikator	No item
1	Minat belajar	Perasaan Senang Sub indikator: a. Senang mengikuti pembelajaran daring b. Semangat saat mengikuti pembelajaran.	11, 12
		Partisipasi Sub indikator: a. Selalu hadir saat pembelajaran matematika. b. Tepat waktu mengerjakan tugas..	13, 14
		Perhatian belajar Sub indikator: a. Tidak mudah terdistraksi saat pembelajaran. b. Fokus saat pembelajaran.	15, 16
		Ketertarikan Sub indikator: a. Rajin mencatat materi pembelajaran. b. Rajin belajar meskipun tidak ada pekerjaan rumah (PR).	17,18
		Semangat Sub indikator: a. Siswa tidak skeptis atas ilmu yang diperoleh. b. Siswa aktif bertanya saat pembelajaran.	3

3. Butir Pertanyaan Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Siswa tidak mengalami kendala dalam menggunakan media selama pembelajaran daring.					
2	Siswa saat mengikuti proses pembelajaran merasa tertantang.					
3	Siswa tetap belajar dengan rutin tanpa disuruh oleh orang lain.					
4	Siswa mengerjakan soal dengan acuan materi yang diperoleh dari guru.					
5	Siswa mengerjakan tugas sendiri tanpa bantuan orang lain ataupun menyalin dari google.					
6	Siswa mengisi waktu luang untuk mencari dan mengerjakan latihan soal sendiri tanpa bantuan orang lain.					
7	Siswa mengalami peningkatan pengetahuan saat dilaksanakan pembelajaran daring.					
8	Siswa mampu mengingat kembali materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru selama pembelajaran daring.					
9	Siswa menemukan jawaban dari setiap permasalahan selama pembelajaran daring.					
10	Siswa semakin senang belajar saat diberlakukan pembelajaran daring.					
11	Siswa senang mengikuti pembelajaran matematika saat pembelajaran daring.					
12	Siswa mengerjakan soal matematika dengan benar					

	dan teliti.					
13	Siswa selalu mengikuti mata pelajaran matematika meskipun daring.					
14	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu.					
15	Siswa melihat penjelasan guru tentang materi pelajaran matematika secara daring.					
16	Siswa selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun tidak belajar tatap muka.					
17	Saat tidak ada latihan soal, siswa akan membaca kembali catatan mata pelajaran matematika.					
18	Siswa mencatat materi yang perlu dan penting dibuku catatan.					
19	Siswa merasa semangat apabila guru mengajar dengan cara yang menyenangkan.					
20	Siswa berusaha memperoleh nilai yang bagus pada mata pelajaran matematika.					

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing



Suhendi, M.Pd

NIP. 19730625 200312 1 003

Metro, Mei 2022
Peneliti



Atika Putri

NPM. 1801051012

Lampiran 17 Foto Dokumentasi Penelitian

Proses Pembelajaran Daring

The following table summarizes the key messages and documents shared in the chat group across the six screenshots:

Screenshot	Date	Time	Sender	Message Content
1	10-02	08:00	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Assalamu'alaikum anak-anak Bagaimana kabarnya hari ini? Semoga semuanya sehat selalu ya. Sudah siap untuk mengikuti mata pelajaran hari ini?
1	10-02	08:10	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Sebelum dimulainya pembelajarannya, kita isi absen kehadiran dulu ya. List nama lengkapnya ya!
1	10-02	08:10	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Daftar Hadir Kamis, 9 Juni 2022.
1	10-02	08:11	+62 852-6986-3559	Daftar Hadir Kamis, 9 Juni 2022. 1.muthia hani luthfiya
1	10-02	08:16	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Anak-anak sebelum mengikuti pembelajaran, jangan lupa untuk membaca doa terlebih dahulu ya. Agar selama proses pembelajaran dimudahkan, aminin. Untuk pengisian absen, Ibu tunggu sampai pukul 10.00 WIB ya..
1	10-02	08:18	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Bahan Ajar Daring 1
1	10-02	08:19	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Hari ini kita akan belajar terkait akar pangkat tiga. Nah, sudah ada yang tau apa akar pangkat tiga belum? Silahkan di unduh dulu ya bahan ajarnya. Bila ada kesulitan bisa ditanyakan..
1	10-02	08:19	+62 852-6751-9456	Daftar Hadir
2	10-02	08:05	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Assalamu'alaikum anak-anak Bagaimana kabarnya hari ini? Semoga semuanya sehat selalu ya. Sudah siap untuk mengikuti mata pelajaran hari ini?
2	10-02	08:06	+62 852-6986-3559	Waalaikumsalam ,maf bu hani lgi g enk bdn,bim bisa mengikuti pelajaran daring
2	10-02	08:07	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Iyaa Bu, ndak papa. Semoga lekas sembuh ya Hani..
2	10-02	08:07	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Sebelum dimulainya pembelajarannya, kita isi absen kehadiran dulu ya. List nama lengkapnya ya!
2	10-02	08:08	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Daftar Hadir Jumat, 10 Juni 2022.
2	10-02	08:08	+62 852-6986-3559	Amin.Maksih buk,
2	10-02	08:09	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Nanti namanya diisi dengan nama lengkap ya. Untuk absen Ibu tunggu sampai pukul 10.00 WIB ya..
2	10-02	08:10	+62 852-6986-3559	Daftar Hadir Jumat, 10 Juni 2022. 1.muthia hani luthfiya
2	10-02	08:10	+62 812-7245-8832	Daftar hadir Jumat, 10 Juni 2022. 1.muthia hani luthfiya 2.cahaya siti nafillah
2	10-02	08:10	+62 895-0923-9446	Kaylavi taaryandaraputeri
3	10-03	09:01	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Kemarin kan Ibu sudah memberikan bahan ajar terkait akar pangkat tiga. Kira-kira masih ada yang masih belum dipahami? Kita masih melanjutkan materi yang kemarin ya. Jadi Ibu akan membagikan link video animasi youtube yang menjelaskan seputar akar pangkat tiga
3	10-03	09:01	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Akar Pangkat Dua Operasi Hitung Bilangan Matematika Kelas 5 SD Genora Soyabisa Akar pangkat dua merupakan kebalikan dari pangkat dua. Yu... www.youtube.com https://youtu.be/palNkmdMBA
3	10-03	09:02	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Jadi, Ibu harap kalian bisabmengerjakan soal di bahan ajar sesuai cara yang dijelaskan di bahan ajar dan video tersebut ya..
3	10-03	09:02	+62 821-8115-4048	Daftar hadir Jumat, 10 Juni 2022. 1. muthia hani luthfiya 2. cahaya siti nafillah 3. kayla vita aryandra puteri 4. Aqilah Qotrunnada 5. Desmalia Kumala Sari 6. Vierlintang Alvin Evendi 7. muhammad iqbal saputra 8. Zahwa Asyifa Aulia 9. aditya Rangga perayoga 10. Najwa Putri Syifa Ramadhani 11. Hanif Fadhillah murtadha 12. Dzulfiqar syafi' almuttaqin 13. Ahmad Ikhsan Mubarak
4	10-03	10:11	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Assalamu'alaikum anak-anak Bagaimana kabarnya hari ini? Semoga semuanya sehat selalu ya. Sudah siap untuk mengikuti mata pelajaran hari ini?
4	10-03	10:12	+62 895-0923-9446	Waalaikumsalam... Slap bu
4	10-03	10:12	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Sebelumnya maaf pembelajaran diundur sampe jam 10 ya. Jadi pembelajaran hari ini dimulai dari pukul 10:00-12:00 ya. Oleh karena itu sebelum dimulainya pembelajarannya, kita isi absen kehadiran dulu ya. List nama lengkapnya ya!
4	10-03	10:13	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Daftar Hadir Sabtu, 11 Juni 2022.
4	10-03	10:14	+62 896-5779-4219	Daftar Hadir Sabtu, 11 Juni 2022. 1. Dzulfiqar syafi' almuttaqin
4	10-03	10:18	+62 812-7245-8832	Daftar Hadir Sabtu, 11 Juni 2022 1. Dzulfiqar syafi' almuttaqin 2. cahaya siti nafillah
4	10-03	10:21	+62 852-6986-3559	Daftar Hadir Sabtu, 11 Juni 2022 1. Dzulfiqar syafi' almuttaqin 2. cahaya siti nafillah 3. muthia hani luthfiya
4	10-03	10:22	+62 853-8058-9140	Aurellia kumawati hadir bu
5	10-03	10:23	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	LATIHAN MATEMATIKA "AKAR PANGKAT 3" (Latihan 5 hal 122)
5	10-03	10:23	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Tentukan jawaban yang benar ke kotak yang kosong!
5	10-03	10:23	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Kemarin kita sudah belajar tentang akar pangkat tiga. Jadi hari ini kita mengerjakan latihan soal ya..
5	10-03	10:23	+62 822-8603-7783	This message was deleted
5	10-03	10:23	+62 821-8115-4048	Daftar Hadir Sabtu, 11 Juni 2022 1. Dzulfiqar syafi' almuttaqin 2. cahaya siti nafillah 3. muthia hani luthfiya 4. Ahmsd Ikhsan mubarak
5	10-03	10:23	Ibu Fia Mi Miftahul Huda	Jadi kolom warna putih adalah soal, dan kolom warna kuning merupakan jawaban. Jadi kalian pasangkan ya jawabannya..
6	10-03	10:48	+62 897-8780-662	Daftar Hadir Sabtu, 11 Juni 2022 1. Dzulfiqar syafi' almuttaqin 2. cahaya siti nafillah 3. muthia hani luthfiya 4. Ahmsd Ikhsan mubarak 5. Desmalia Kumala sari 6. kaylavit aaryandra puteri. 7. Hanif Fadhillah murtadha 8. Vierlintang Alvin Evendi
6	10-03	10:54	+62 822-8934-8841	Daftar Hadir Sabtu, 11 Juni 2022 1. Dzulfiqar syafi' almuttaqin 2. cahaya siti nafillah 3. muthia hani luthfiya 4. Ahmsd Ikhsan mubarak 5. Desmalia Kumala sari 6. kaylavit aaryandra puteri. 7. Hanif Fadhillah murtadha 8. Vierlintang Alvin Evendi 9. Nizam Aretha Fadhillah Zayyan
6	10-03	11:16	+62 877-9126-1413	Daftar Hadir Sabtu, 11 Juni 2022 1. Dzulfiqar syafi' almuttaqin 2. cahaya siti nafillah 3. muthia hani luthfiya 4. Ahmsd Ikhsan mubarak 5. Desmalia Kumala sari 6. kaylavit aaryandra puteri. 7. Hanif Fadhillah murtadha 8. Vierlintang Alvin Evendi 9. Nizam Aretha Fadhillah Zayyan 10. Najwa Putri Syifa Ramadhani

Proses Kegiatan Pengisian Angket



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti memiliki nama lengkap Atika Putri dan memiliki nama panggilan Atika. Peneliti lahir di Sidoharjo, 2 Februari 2000. Saat ini peneliti tinggal di Desa Sidoharjo, Kecamatan Penawartama, Kabupaten Tulang Bawang, peneliti merupakan anak dari pasangan Bapak Suratén dan Ibu Siti Fatimah. Anak ketiga dari dua bersaudara yang bernama Haris Darmawan dan Anggi Zulfikar.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD N 2 Sidoharjo selesai pada tahun 2012. Lalu peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP N 1 Penawartama selesai pada tahun 2015. Kemudian Peneliti melanjutkan pendidikan di SMA N 1 Penawartama dan selesai pada tahun 2018. Usianya Pendidikan sekolah, peneliti melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) pada tahun ajaran 2018/2019.